

PROYEK AKHIR

**PEMBUATAN SARUNG BANTAL KURSI DAN TAPLAK MEJA
DENGAN HIASAN *ECOPRINT* DAUN JATI DAN YOYO**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk kelulusan
Program Diploma III Tata Busana*



ERLI

19077013/2019

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja dengan
Hiasan *Ecoprint* Daun Jati dan Yoyo.
Nama : Erli
Nim/Bp : 19077013/2019
Program studi : DIII Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi
DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang,

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19790727 200312 2002

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja dengan
Hiasan *Ecoprint* Daun Jati dan Yoyo.
Nama : Eri
Nim/Bp : 19077013/2019
Program studi : DIII Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024


Disetujui oleh

Koordinator Program Studi DIII
Tata Busana



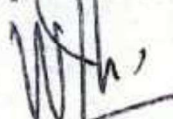
Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19880523 201912 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



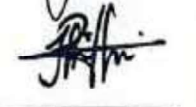
dengan judul:

**Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja dengan Hiasan
Ecoprint Daun Jati dan Yoyo**

Nama : Erli
Nim/Bp : 19077013/2019
Program studi : DIII Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Pembimbing	1. 
2. <u>Puji Hujria Suci, M.Pd</u> NIP. 19880614 201803 2001	Penguji	2. 
3. <u>Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19880523 201912 2001	Penguji	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Erli
NIM/ BP : 19077013/ 2019
Program Studi : D III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja Dengan Hiasan Ecoprint Daun Jati dan Yoyo** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,


Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Erli
NIM. 19077013

ABSTRAK

Erlin, 19077013/2019 : Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja dengan Hiasan *Ecoprint* Daun Jati dan Yoyo, Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2024.

Pada Proyek Akhir ini penulis mengangkat judul Pembuatan sarung bantal kursi dan taplak meja dengan hiasan *ecoprint* daun jati dan yoyo, dengan tujuan untuk mengembangkan ide kreatif dari motif *ecoprint* tersebut, meningkatkan nilai ekonomis dan keanekaragaman *ecoprint* yang berguna untuk menghias busana dan tatanan rumah.

Ecoprint pada proyek akhir ini adalah sarung bantal kursi berbentuk persegi panjang dengan ukuran 40 cm x 40 cm dan taplak meja ukuran 115 cm x 40 cm berbentuk persegi panjang dan pada ujungnya tumpul. Hiasan yang digunakan yaitu *ecoprint* dari daun jati. *Ecoprint* ini menggunakan bahan utama katun primissima berwarna putih sebagai pembuatan motif karena bahannya menyerap warna. Dan belakang sarung bantal kursi dan taplak meja menggunakan kain katun toyobo berwarna ungu. Penyelesaian sisi sarung bantal dengan talikur dan pada ujung sarung bantal kursi memakai hiasan pom-pom dari benang wol yang dibentuk bulat sedangkan hiasan yoyo memakai kain besway warna ungu dan ditengahnya diberi kancing bungkus dan jahit ditengah sarung bantal kursi.

Proses pembuatan proyek akhir ini dimulai dari pembuatan desain, mordant kain, menyusun motif daun jati diatas kain yang sudah di mordant, mengukus kain, mencuci sisa-sisa daun yang menempel pada kain, analisis desain, pengambilan ukuran, rancangan bahan, rancangan harga, membuat pola, menggunting bahan, memindahkan tanda pola, menjahit, membuat hiasan pom-pom dan yoyo. Setelah semua selesai dicuci dan disetrika jika tidak terpakai simpan dikotak penyimpanan kain agar terhindar dari debu. Waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan yaitu 28 jam dengan harga jual satu set 6 sarung bantal kursi dan 1 taplak meja Rp. 870.000,-. harga ini sesuai dengan bahan yang dipakai.

Kata Kunci : Sarung bantal kursi, Taplak meja, Ecoprint, Yoyo.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga Laporan Proyek Akhir yang berjudul “ **Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja dengan Hiasan *Ecoprint* Daun Jati dan Yoyo** “ ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Laporan Proyek Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan, masukan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Dr. Weni Nelmira, S.Pd.,M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP dan Dosen pembimbing Proyek Akhir yang telah memberikan informasi serta arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Puji Hujria Suci, M.Pd selaku Dosen Penguji Komprehensif.
3. Puspaneli, S.Pd.,M.Pd.T selaku Dosen Penguji Komprehensif dan Ketua Program Studi D III Tata Busana.
4. Prof. Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D selaku Dosen Penasihat Akademik.

5. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan FPP UNP.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Santri, Ria, Siska, Revi, Sari, Hanifah, Anisa yang bersedia berbagi informasi dan memberikan dukungan agar selesai tepat waktu.
8. Proyek Akhir ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan. Terimakasih juga untuk Bapak Aryono, Ibu Mutia Farina , Kakak Atun, Abang Udin, yang selalu memberikan dukungan untuk saya sehingga proyek ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan Proyek Akhir ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	10
C. Manfaat Proyek Akhir	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Bantal Kursi	13
1. Pengertian Sarung Bantal Kursi	13
2. Syarat-Syarat Sarung Bantal Kursi	14
3. Manfaat Sarung Bantal Kursi	24
B. Ragam Hias Naturalis.....	21
C. Hiasan Ecoprint	25
BAB III. RANCANGAN PRODUK	44
A. Analisis Desain	44
B. Bahan.....	49
C. Warna	50

BAB IV. PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	55
A. Keselamatan kerja	55
B. Langkah kerja	56
1. Mendesain	56
2. Mempersiapkan Alat dan Bahan	56
3. Ukuran Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja	68
4. Pola dan Rancangan Bahan	71
5. Memotong Bahan	72
6. Menjahit Sarung Bantal dan Taplak Meja	74
7. Membuat Hiasan Pom-pom.....	78
C. Analisa Waktu, Biaya dan Harga Jual.....	90
D. Pembahasan.....	94
BAB V. PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Eksperimen Ecoprint Pertama	5
Gambar 2. Eksperimen Ecoprint Kedua.....	6
Gambar 3. Eksperimen Ecoprint Ketiga	7
Gambar 4. Eksperimen Ecoprint Keempat.....	8
Gambar 5. Pengelompokan Warna	20
Gambar 6. Ragam Hias Naturalis Flora	25
Gambar 7. Ragam Hias Naturalis Fauna.....	26
Gambar 8. Ragam Hias Naturalis Figuratif	27
Gambar 9. Ragam Hias Naturalis Geometris	28
Gambar 10. Ragam Hias Naturalis Poligonal	29
Gambar 11. Teknik Pukul	32
Gambar 12. Teknik Kukus	33
Gambar 13. Teknik Fermentasi Daun	31
Gambar 14. Gunting.....	32
Gambar 15. Ember	37
Gambar 16. Panci	38
Gambar 17. Kompor.....	38
Gambar 18. Kayu	39
Gambar 19. Tali Rafia.....	39
Gambar 20. Plastik Bening	40

Gambar 21. Kain Primisima.....	40
Gambar 22. Daun Jati.....	41
Gambar 23. Tawas	41
Gambar 24. Soda Ash	42
Gambar 25. Air.....	42
Gambar 26. Cuka	43
Gambar 27. Desain Produksi Sarung Bantal Kursi.....	45
Gambar 28. Desain Struktur Sarung Bantal Depan	46
Gambar 29. Desain Struktur Sarung Bantal Belakang.....	47
Gambar 30. Desain Struktur Taplak Meja	47
Gambar 31. Desain Hiasan Sarung Bantal Depan	48
Gambar 32. Desain Hiasan Sarung Bantal Belakang.....	48
Gambar 33. Desain Hiasan Taplak Meja	49
Gambar 34. Rendam Kain.....	59
Gambar 35. Jemur Kain	60
Gambar 36. Tawas dan Soda ash	60
Gambar 37. Siapkan Air.....	61
Gambar 38. Masukkan Tawas.....	61
Gambar 39. Masukkan Soda ash.....	62
Gambar 40. Masukkan Kain	62
Gambar 41. Rendam.....	63
Gambar 42. Rebus.....	63
Gambar 43. Aduk	63

Gambar 44. Jemur	64
Gambar 45. Menyusun Motif	65
Gambar 46. Bentangkan Plastik.....	66
Gambar 47. Gulung dan Ikat.....	67
Gambar 48. Kukus Kain.....	67
Gambar 49. Tutup atau Kukus Selama 2 Jam	68
Gambar 50. Jemur Hasil Ecoprint.....	69
Gambar 51. Pola Depan Sarung Bantal Kursi	69
Gambar 52. Pola Belakang Sarung Bantal Kursi	70
Gambar 53. Pola Depan Taplak Meja.....	70
Gambar 54. Pola Belakang Taplak Meja	71
Gambar 55. Rancangan Bahan Sarung Bantal Kursi	72
Gambar 56. Memotong Bahan Utama	72
Gambar 57. Memotong Pola Belakang Resleting	73
Gambar 58. Memotong Busa Lapis	73
Gambar 59. Memotong Bahan Taplak Meja.....	74
Gambar 60. Memberi Tanda atau Merader	75
Gambar 61. Menjahit Resleting	75
Gambar 62. Hasil Jahit Resleting.....	76
Gambar 63. Pasang Busa Lapis Dengan Bahan Utama	77
Gambar 64. Menjahit Talikur.....	77
Gambar 65. Jahit Pola Depan dan Belakang Sarung Bantal	77
Gambar 66. Siapkan 3 Helai Benang	79

Gambar 67. Gulung.....	79
Gambar 68. Gulung Sampai Padat.....	80
Gambar 69. Potong Sehelai Benang.....	80
Gambar 70. Ikat Sampai Kencang	81
Gambar 71. Gunting Kedua Sisi Benang.....	82
Gambar 72. Jahit Pom-pom	82
Gambar 73. Yoyo Bulat	84
Gambar 74. Yoyo Oval	85
Gambar 75. Yoyo Kotak	85
Gambar 76. Yoyo Kupu-kupu.....	86
Gambar 77. Yoyo Hati	86
Gambar 78. Potong Kain bulat-bulat untuk yoyo	87
Gambar 79. Jahit sum dan Tarik	88
Gambar 80. Hasil jahit yoyo pada bantal	88
Gambar 81. Menjahit taplak meja pola depan	89
Gambar 82. Menyatukan pola depan dan belakang	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Waktu yang dibutuhkan	90
Tabel 2. Biaya Produksi	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1	101
2. Lampiran 2	102
3. Lampiran 3	103
4. Lampiran 4	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring bergantinya tahun dan perubahan era kebutuhan manusia semakin banyak, sehingga dibutuhkan keterampilan untuk menciptakan karya yang bermanfaat dalam kehidupan kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan sehari-hari, seperti membuat kerajinan tangan yang merupakan kebutuhan pelengkap bagi manusia untuk mengembangkan ide-ide kreatif agar terciptanya suatu benda yang bisa dipakai untuk dirisendiri ataupun dipasarkan kepada masyarakat. Kerajinan tangan ini bermacam-macam jenisnya ada yang dipakai sebagai pelengkap busana seperti tas, kalung, sepatu, aksesoris, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga kerajinan tangan yang digunakan sebagai pelengkap dalam rumah tangga yaitu lenan rumah tangga.

Dengan berkembangnya IPTEK, tuntutan kebutuhan manusia terhadap kerajinan tangan semakin berkembang banyak desain-desain kerajinan tangan yang bisa kita gunakan untuk menambah kreatifitas bagi masyarakat luas. Kerajinan tangan tidak hanya memiliki nilai fungsional, tetapi juga memiliki nilai aesthetic. Dengan adanya kerajinan tangan masyarakat dapat berkarya untuk menciptakan kerajinan khususnya lenan

rumah tangga yang dapat digunakan untuk memperindah tatanan rumah tangga.

Menurut Kosasi (1982: 58) "lenan rumah tangga merupakan pelengkap kebutuhan rumah tangga yang terbuat dari kain, dapat berfungsi sebagai benda pakai maupun benda hias" Menurut Budi, dkk (2001: 1 lenan rumah tangga bermacam-macam seperti sarung bantal kursi, tutup tv, taplak meja Panjang, penutup sandaran kursi, sarung bantal tidur , alas tidur, sarung guling, bad cover, handuk, taplak meja, celemek, dan lain-lain. Dari sekian banyak produk lenan rumah tangga yang banyak diminati adalah sarung bantal kursi dan taplak meja.

Banyak rumah tangga yang memiliki sarung bantal kursi dan taplak meja yang kreatif, terutama pada ruangan tamu yang memiliki interior seperti sofa untuk memperindah ruangan tersebut. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam semakin meningkat dan dan digemari oleh masyarakat luas, ini akan menjadikan masyarakat akan hidup ramah lingkungan. salah satu upaya agar menjaga kelestarian alam yaitu dengan munculnya teknik *ecoprint* (Sholikhah et al., 2021). Teknik *ecoprinting* merupakan proses memindahkan warna serta bentuk ke kain. Cara penggunaan teknik ini yaitu tempelkan tumbuhan yang mempunyai pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada kuali besar (Sylvia & Pratiwi, 2021).

Ecoprint memiliki keunikan tersendiri karena motif alami suatu kain berbeda dengan motif bagian yang lain, keunikan dan motif yang menarik inilah membuat kerajinan *ecoprint* mampu menembus manca negara. Berikut beberapa keunikan dari motif *ecoprint* : Lebih ramah lingkungan, Motif sangat bervariasi, Memiliki nilai seni tinggi, Motifnya unik dan eksklusif, warnanya terkesan sangat unik, Memiliki nilai jual tinggi, Cocok untuk berbagai acara.

Berikut beberapa desain atau motif *Ecoprintn* :

1. Pola Daun Abstrak: Dalam desain *ecoprint*, daun sering menjadi bahan utama yang menghasilkan pola abstrak yang menarik. Dengan meletakkan daun-daun berbeda secara artistik di atas permukaan kain atau kertas, hasil *ecoprint* dapat menciptakan pola abstrak yang memukau dengan berbagai bentuk, ukuran, dan warna daun.
2. Motif Kayu Alami: Berkat penggunaan daun-daun tertentu seperti daun jati, daun ketapang, atau daun maple, *ecoprint* menghasilkan motif yang menyerupai serat kayu alami. Desain ini menciptakan tampilan kayu organik yang unik pada kain atau kertas, memberikan kesan alami dan klasik.
3. Corak Bunga Romantis: Penggunaan bunga-bunga seperti bunga melati, kembang sepatu, atau mawar dalam *ecoprint* menghasilkan motif bunga

romantis yang cantik. Pola bunga yang lembut dan elegan ini menciptakan tampilan yang indah dan bernuansa romantis pada kain atau kertas.

4. **Desain Batik Etnik:** Dalam *ecoprint*, para seniman sering menggabungkan berbagai daun dan bunga dengan teknik pengerjaan yang kreatif untuk menciptakan desain batik etnik yang memikat. Pola batik etnik ini menghadirkan kekayaan budaya dan keindahan tradisional dalam setiap karya *ecoprint*.
5. **Motif Daun Geometris:** Dengan menyusun daun-daun secara teratur atau simetris pada media pencetakan, *ecoprint* menciptakan motif daun geometris yang modern dan menarik. Pola ini memberikan tampilan yang kontemporer dan unik pada kain atau kertas.
6. **Peta Bentuk Alam:** Melalui teknik *ecoprint* yang cermat, daun-daun tertentu dapat memberikan hasil yang menyerupai peta bentuk alam seperti pegunungan, sungai, dan lembah. Desain ini menciptakan tampilan artistik dan unik yang menampilkan keindahan alam dengan cara yang kreatif.
7. **Kolase Botani:** Penggunaan berbagai jenis daun dan bunga dalam satu karya *ecoprint* dapat menciptakan kolase botani yang menakjubkan. Desain ini menggabungkan elemen-elemen alami yang berbeda menjadi karya seni yang indah dan menarik.
8. **Pola Daun Ikat:** Dengan mengikat daun-daun tertentu sebelum proses perebusan, *ecoprint* menciptakan pola daun ikat yang menarik dan artistik.

Pola ini memberikan tampilan yang serba ikat dan menyatu pada kain atau kertas.

Ecoprint yang saya buat merupakan hasil dari eksperimen saya, dan saya melakukan eksperimen sebanyak 4 kali yang pertama saya uji coba dengan teknik pukul / pounding menggunakan kain katun dan ternyata gagal warna tidak menempel ke kain. Dengan teknik mordant eksperimen saya sendiri pertama masukkan 1 sendok tawas dan rendam kain ke larutan tersebut semalaman, setelah semalaman jemur kain lalu susun daun seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Eksperimen Ecoprint Pertama

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Ke dua saya menggunakan bahan katun dengan teknik pukul dan hasilnya sama seperti percobaan pertama daun yang dihasilkan tidak jelas dan

susunan motif jadi berantakan tetapi saya ubah teknik mordant kain pada eksperimen ke dua ini dengan menambah 2 sendok tawas dan 1 sendok soda ash dan larutkan, kemudian rendam kain semalaman dan jemur kain cukup diangin – anginkan saja, lalu saya susun daun jati tersebut dengan menambahkan potongan – potongan daun jati kecil – kecil pada pinggiran motif tersebut, lapis plastik di atas susunan daun tersebut lalu dipukul – pukul dengan benar.



Gambar 2. Eksperimen ke Dua

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kemudian saya melakukan eksperimen ke tiga dengan teknik steaming / kukus dengan menggunakan kain katun primisima dan hasilnya sudah bagus tetapi kurang memuaskan dimana warna daun yang dihasilkan tidak jelas atau blur. Pada teknik mordant ini saya lakukan dengan masukan

tawas dan soda ash 1:1 dengan takaran 2 sdm tawas dan 2 sdm soda ash masukan ke panci yang sudah terisi air lalu aduk hingga larut dan masukan kain kedalam larutan tersebut dan rebus selama 1 jam.



Gambar 3. Eksperimen ke Tiga

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dan kemudian saya melakukan eksperimen ke empat dan Akhirnya saya dengan eksperimen ini teknik steaming / kukus dengan menggunakan kain primisima. Pada teknik mordant ini saya lakukan dengan masukan tawas dan soda ash 1:1 dengan takaran 2 sdm tawas dan 2 sdm soda ash masukan ke panci yang sudah terisi air lalu aduk hingga larut dan masukan kain kedalam larutan tersebut dan rebus selama 2 jam. dan hasil Ecoprint yang ini memiliki motif yang jelas, kemudian dicuci dengan larutan tawas dan dibilas sebanyak 3 kali sampai sisa-sisa warna dari hasil Ecoprint hilang dan kemudian jemur diangin-anginkan saja tidak perlu dijemur dibawah sinar matahari langsung.



Gambar 4. Eksperimen ke Empat

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Salah satu proses yang menentukan dalam pewarnaan pada kain adalah proses mordanting. Mordanting adalah perlakuan awal pada kain yang akan diwarnai agar lemak, minyak, kanji dan kotoran yang tertinggal pada proses penenunan dapat dihilangkan dan zat warna dapat langsung diserap oleh kain. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil, mordanting juga berguna untuk menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik (Fitriah 2013). Bahan mordan yang biasa digunakan pada proses pewarnaan antara lain soda abu, tawas, tunjung dan Turkish Red Oil (Sunarya 2014).

Sedangkan proses *mordanting* dilakukan sesuai dengan jenis prosesnya :

1. *Pre-mordanting* dilakukan dengan cara mencelupkan kain yang berukuran 12 x 12 cm ke dalam larutan mordan dahulu selama 15 menit kemudian setelah dicuci bersih, kain dicelup dengan larutan zat warna daun jambu biji Australia selama 20 menit, setelah itu dikeringkan. Pencelupan ke dalam larutan zat warna diulang tiga kali dengan diselingi pengeringan. Sisa larutan zat pewarna setelah pencelupan diukur absorbansinya untuk mengetahui perubahan konsentrasi zat warna setelah pewarnaan.
2. *Meta-mordanting* dimulai dengan mencampur masing-masing jenis mordan dengan larutan zat warna dengan perbandingan volum 50:50. Pencelupan kain dan pengeringan dilakukan dengan cara yang sama seperti pada *pre-mordanting*.
3. *Post-mordanting* dilakukan dengan mencelupkan kain ke dalam larutan zat warna terlebih dahulu selama 20 menit kemudian dikeringkan, dan dilanjutkan pencelupan ke dalam larutan mordan selama 15 menit. Begitu seterusnya diulang sampai tiga kali.

Hiasan *ecoprint* memiliki keunikan tersendiri, yaitu kita bisa membuat variasi sesuai dengan motif dan bentuk yang kita inginkan. Ketika pengaplikasian hiasan *ecoprint* pada sarung bantal kursi tidak akan mengganggu saat tamu ingin bersandar atau memeluk bantal tersebut, karena hiasan *ecoprint* ini tidak timbul, jadi memberikan kesan indah dan nyaman.

Dalam membuat *ecoprint* ini diperlukan keterampilan agar tercipta motif yang bagus juga dalam hal peletakkan daun diperlukan kreativitas agar saat Menyusun daun tersebut rapi dan terlihat cocok.

Dengan adanya pendahuluan pada produksi lenan rumah tangga ini. Tentunya bisa merubah tatanan rumah menjadi lebih indah dan berwarna. Penulis memilih hiasan *ecoprint* sebagai hiasan pada sarung bantal kursi dan taplak meja karena *ecoprint* merupakan hiasan yang mudah didapat karena bahanya seperti dedaunan dan bunga-bunga tumbuh disekitaran rumah dan ramah lingkungan. Apalagi dalam lenan rumah tangga biasanya sarung bantal kursi di hias dengan bordiran atau Sablon, sulaman. Maka dari itu penulis ingin membuat suatu hal yang baru dengan memanfaatkan bahan yang ramah lingkungan dengan mengaplikasikan motif *ecoprint* pada sarung bantal kursi dan taplak meja dan memvariasikanya.

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun Tujuan dari proyek akhir ini adalah :

1. Menciptakan suatu karya kreatif yaitu sarung bantal kursi dan taplak meja ruangan tamu dengan hiasan *ecoprint*.
2. Meningkatkan nilai ekonomi pada hiasan *ecoprint* dalam menciptakan produk lenan rumah tangga.
3. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan menciptakan motif dari bahan alam agar bermanfaat dan bisa dikembangkan oleh masyarakat.

4. Dapat mengembangkan keterampilan dan ilmu yang didapat selama perkuliahan proyek akhir.
5. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Bagi penulis Proyek Akhir ini dapat menambah wawasan dan kreativitas untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan menciptakan lenan rumah tangga, khususnya sarung bantal kursi dan taplak meja ruang tamu.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan menciptakan ide-ide kreatif untuk menghasilkan karya yang bernilai tinggi dan diminati oleh konsumen.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa agar mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat dalam menciptakan karya yang baru.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang cara-cara membuat sarung bantal kursi dan taplak meja dengan hiasan *ecoprint* dan manik-manik.
- c. Dapat menambah motivasi mahasiswa untuk menciptakan berbagai macam model sarung bantal kursi dan taplak meja dari hiasan *ecoprint*.
- d. Dapat menambah wawasan agar menghasilkan produk lenan rumah tangga.

3. Manfaat untuk Masyarakat

- a. Dapat menciptakan peluang usaha baru bagi industri kecil rumah tangga.
- b. Sebagai acuan agar dapat membuat suatu busana yang mempunyai nilai guna yang tinggi.

4. Manfaat Untuk Departemen

- a. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan Hiasan *ecoprint*.
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.